

PENGAJARAN *SIMPLE FUTURE TENSE* DALAM PENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN PENGUASAAN TATA BAHASA SISWA SMP YABES SCHOOL MEDAN

Enni Maisaroh¹, Juliana², Lala Dini Arsika³

eni.antbee@yahoo.com, juliana.ssmsi@gmail.com, laladiniarsika2401@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris-Universitas Potensi Utama

Abstrak

Grammar merupakan salah satu komponen penting pembelajaran bahasa Inggris. Namun, banyak siswa sulit memahami sistem tata bahasa Inggris ini disebabkan setiap tenses memiliki aturan dan pola masing-masing yang kadang membingungkan bagi siswa. Salah satu tenses yang sulit dipahami oleh siswa SMP Yabes School Medan adalah memahami *simple future tense*. Bahkan berdasarkan data dilapangan, siswa tidak mampu membuat dan membedakan kalimat *future tense* menggunakan *will* dan *shall*. Siswa juga tidak mengerti menggunakan kalimat negatif dan kalimat tanya dalam *simple future tense*, siswa hanya merangkai “not” setelah subjeknya dan lupa menggunakan kata kerja bantu *will* dan *shall*. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa mampu menerapkan pola dan rumus yang tepat dalam membuat dan menggunakan kalimat *future tense* menerapkan teknik *learning by practicing*. Melalui teknik belajar “*learning by practicing*”, siswa diharapkan mampu termotivasi belajar bahasa Inggris dengan menguasai konsep pola pembelajaran *tense* tersebut. Dengan demikian, siswa/i tertarik mempelajari tenses khususnya *simple future tense* yang sangat penting dalam memahami tata bahasa Inggris khususnya dalam menyampaikan kegiatan dan perencanaan pada masa mendatang.

Keywords: *Pengajaran Simple Future Tense, Tata Bahasa Inggris*

ANALISIS MASALAH

Di era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang penting dipelajari bagi siswa. Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi Internasional yang digunakan baik dalam berkomunikasi pada dunia usaha ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Saat berkomunikasi banyak hal yang bisa diutarakan kepada sesama teman ataupun rekan kerja, seperti menceritakan kegiatan dan pengalaman yang sudah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan cerita tentang kegiatan dan pengalaman tersebut, sangat diperlukan pemahaman terutama pada tata bahasa atau *grammar* dalam bahasa Inggris, karena dalam tata bahasa Inggris *tenses* memegang peranan penting yang menandakan kapan suatu kegiatan berlangsung.

Namun, sayangnya, tata bahasa yang ada dalam bahasa Inggris tersebut memiliki sedikit kerumitan sehingga para pelajar di Indonesia kebanyakan menganggap hal ini sulit. Selain itu, disebabkan adanya kaidah dan pola yang ada dalam bahasa Inggris sangat jauh berbeda dengan kaidah dan pola yang ada dalam bahasa Indonesia.

Kaidah dan pola ini sangat penting

diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama *tenses*. *Tenses* merupakan aturan tata Bahasa Inggris yang berbasis pada kata kerja (*verb*). *Tenses* biasanya digunakan untuk menunjukkan waktu atau keadaan suatu tindakan pada saat suatu kalimat diucapkan benar. Misalnya, dari sebuah kata kerja yang digunakan dalam kalimat bisa menentukan penggunaan suatu tenses atau suatu waktu. Seperti kata kerja *to eat, ate, eaten* dan *eating*. Dari kata kerja *to eat* di gunakan untuk waktu sekarang (*present*), *ate* digunakan untuk waktu yang lampau (*past*), *eaten* digunakan untuk menyatakan pekerjaan yang sudah selesai (*perfect*), sedangkan *eating* digunakan untuk kejadian yang sedang berlangsung (*progressive*). Dari keempat perbedaan kata kerja tersebut menunjukkan tiap *tenses* memiliki bentuk penggunaan kata kerja yang berbeda. Salah satunya adalah kata kerja yang digunakan dalam *simple future tense*.

Simple Future tense merupakan salah satu tenses yang digunakan untuk menyatakan sebuah peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang. Menurut polanya, *future tense* terdiri dari empat bagian, yaitu: a. *Simple future tense*, b. *Future*

continuous tense, c. *Future perfect tense* d. *Future perfect continuous tense*.

Dengan menyadari bahwa pentingnya menguasai *tenses* dalam percakapan bahasa Inggris, penulis menawarkan teknik dan cara *learning by practicing* dalam memahami *simple future tense* yang dapat membantu siswa menceritakan kegiatan yang akan terjadi pada masa mendatang. Dengan memahami *simple future tense*, siswa mampu membuat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan kegiatan yang akan berlangsung pada masa mendatang.

Selain itu, untuk mengasah kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, memerlukan *grammar* (tata bahasa) yang termasuk di dalamnya *tenses*. Dalam Pelatihan ini, Penulis mengajarkan “Simple Future Tense” untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan tata bahasa Siswa SMP Yabes School Medan dalam menceritakan kegiatan yang akan dilakukan pada masa mendatang. Dengan memahami *simple future tense*, siswa akan lebih mudah merangkai percakapan yang berhubungan dengan segala kegiatan ataupun perencanaan dari seseorang yang diharapkan akan terjadi pada masa yang akan datang.

Untuk melatih kemampuan siswa memahami *simple future tense*, Penulis akan menjelaskan kata kerja bantu (*auxiliary verb*) *will* dan *shall* serta bentuk kata kerja yang harus digunakan dalam kalimat *simple future tense*. Kata kerja yang digunakan dalam *simple future tense* yaitu kata kerja bentuk dasar atau yang paling sering kita sebut dengan kata kerja bentuk pertama. Hal ini juga yang membuat siswa sering kebingungan dalam memulai percakapan bahasa Inggris.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama bertanggung jawab mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan tata bahasa Inggris diharapkan dapat membuka wawasan, pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya *grammar* dalam bahasa Inggris khususnya dalam percakapan dengan pemahaman sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi bahasa Inggris siswa. Dan untuk para guru, kegiatan berbagi informasi ini diharapkan dapat

memberikan informasi yang berguna tentang teknik dan metode pembelajaran bahasa Inggris

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah Pengajaran *Simple Future Tense* Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Penguasaan Tata Bahasa Siswa SMP Yabes School Medan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- Ceramah dan Diskusi kepada siswa SMP Yabes School Medan mengenai materi *Simple Future Tense* Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Penguasaan Tata Bahasa Siswa SMP Yabes School Medan.
- Pelatihan Kemampuan berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Metode *Learning by practicing* Pada Siswa SMP Yabes School Medan.

Ceramah dan pelatihan akan dilaksanakan kepada siswa SMP Yabes School Medan agar para siswa dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Inggris khususnya tata bahasa *Simple Future tense*.

METODE PENDEKATAN YANG DITAWARKAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan tata bahasa *simple future tense* siswa SMP Yabes School Medan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi, diskusi, tanya jawab dan pengerjaan latihan soal *simple future tense*.

Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- Ceramah dan Diskusi

Metode ceramah dan diskusi merupakan cara yang dipergunakan tim pengabdian masyarakat dalam mengajarkan materi *simple future tense*. Bahan materi dasar dan sederhana mengenai pola dan rumus *simple future tense* diberikan kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) serta pelatihan percakapan langsung menggunakan *simple future tense* di kelas. Materi pengabdian masyarakat yang diajarkan kepada siswa SMP Yabes School antara lain

- Materi *simple future tense will* dan *shall* dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Inggris siswa SMP Yabes School Medan dengan menggunakan

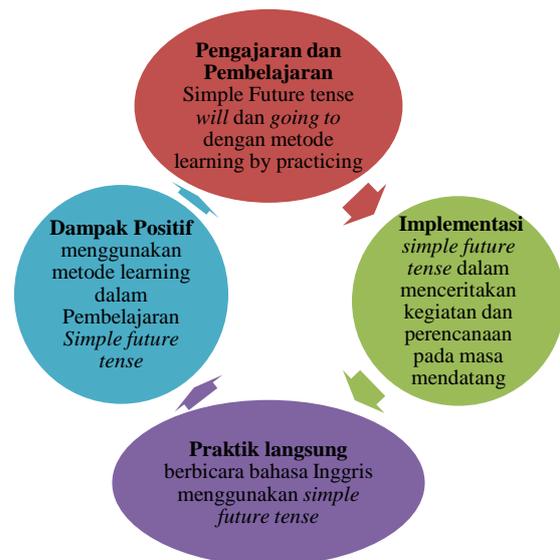
- metode *learning by practicing*
- b. Materi *simple future tense* going to dalam meningkatkan pemahaman siswa SMP Yabes School Medan dalam membedakan penggunaan future tense *will* dan *going to* menggunakan metode *learning by practicing*.
2. Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan *Simple future tense* Pelatihan Kemampuan berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Metode *Learning by practicing* Pada Siswa SMP Yabes School Medan khususnya dalam menceritakan kegiatan dan perencanaan yang akan dilakukan pada masa mendatang.

PROSEDUR KERJA

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2022 yang dihadiri oleh 21 siswa kelas VII SMP Yabes School, Medan. Kegiatan pengabdian berlangsung di ruang kelas VII SMP Yabes School, Medan.

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi pokok kegiatan berhubungan dengan pembelajaran materi dasar *simple future tense* dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan tata bahasa Inggris siswa. Kemudian pemateri memberikan pelatihan percakapan bahasa Inggris menggunakan *simple future tense* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Dalam hal ini, pemateri menjelaskan materi dasar dalam menjawab soal-soal tes *future tense* sehingga meningkatkan pemahaman tata bahasa Inggris siswa.

Kedua kegiatan ini langsung diajarkan dan dilatih kepada siswa dengan mengarahkan siswa menjawab beberapa soal tes future tense. Kemudian pemateri mengarahkan siswa untuk menerapkan strategi sederhana dalam menjawab soal *simple future tense* dengan mudah dan tepat. Dan pada akhir kegiatan, pemateri memberikan permainan (games) berupa praktik berbicara mengenai kegiatan dan perencanaan yang akan dilakukan pada masa mendatang. Siswa diarahkan untuk berbicara bahasa Inggris menceritakan tentang kegiatan dan perencanaan yang akan dilakukan pada masa mendatang. Tahapan prosedur pelaksanaan kegiatan di SMP Yabes School, Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Masyarakat Pada gambar 1 prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Yabes School, Medan dapat diuraikan dalam beberapa tahapan yaitu

Tahapan Pengajaran, implementasi, praktik dan hasil kegiatan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pengajaran dan Pembelajaran
Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan adalah siswa diajarkan materi dan pola singkat untuk memahami *simple future tense*. Materi Simple Future tense yang diajarkan adalah penggunaan *will* dan *going to* dengan metode *learning by practicing*.
2. Tahapan Implementasi
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penerapan solusi dengan mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal *future tense* secara tepat menerapkan pola dasar yang telah diajarkan.
3. Tahapan Praktik langsung
Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk berbicara bahasa Inggris menggunakan *simple future tense*. Siswa diarahkan untuk menceritakan kegiatan dan perencanaan yang akan dilakukan pada masa mendatang
4. Tahapan Hasil dan Evaluasi Kegiatan.
Hasil kegiatan menunjukkan adanya dampak Positif menggunakan metode *learning by practicing* terhadap kemampuan dan pemahaman siswa dalam Pembelajaran *Simple future tense*. Evaluasi kegiatan

dilakukan dengan memberikan solusi terhadap kendala permasalahan setelah proses kegiatan selesai agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan.

RENCANA PELAKSANAAN

Pada metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dengan menerapkan *Learning by practicing* dalam Pembelajaran Tata Bahasa Inggris Simple future tense di SMP Yabes School Medan terdapat lima tahapan. Diawali dari tahap persiapan berupa penentuan dan survei lokasi Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat. Tahapan identifikasi masalah berupa Sosialisasi dan identifikasi permasalahan pada Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan berupa penerapan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada siswa SMP Yabes School Medan berupa peningkatan kemampuan pemahaman tata bahasa Inggris Simple future tense siswa SMP Yabes School Medan. Evaluasi kegiatan dengan memberikan solusi terhadap kendala dan permasalahan setelah proses kegiatan selesai agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan. Dan tahapan hasil kegiatan berupa dampak positif dari pelaksanaan kegiatan.

Table.1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	09.00-09.10 WIB	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	09.10-09.25 WIB	Menjelaskan <i>Simple Future Tense</i> dan fungsinya	Ceramah, diskusi	Peserta Mengetahui <i>Simple Future Tense</i> dan fungsinya
3	09.25-09.40 WIB	Menjelaskan dan Memberikan contoh kalimat <i>Future Tense</i> menggunakan <i>will</i> dan <i>shall</i>	Ceramah, Praktek	Peserta Mengetahui kalimat <i>Future Tense</i> menggunakan <i>will</i> dan <i>shall</i>
4	09.40-10.10 WIB	Menjelaskan pola dan contoh kalimat <i>future tense</i> : kalimat positif, negatif, dan interrogatif, menggunakan <i>will</i> dan <i>shall</i>	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta Mengetahui pola-pola kalimat <i>future tense</i> : kalimat positif, negatif, dan interrogatif menggunakan <i>will</i> dan <i>shall</i>

5	10.10-10.30 WIB	Menjelaskan dan Memberikan contoh kalimat <i>Future Tense</i> menggunakan <i>will</i> dan <i>shall</i>	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menggunakan kalimat <i>Future Tense</i> menggunakan <i>will</i> dan <i>shall</i>
6	10.30-10.50 WIB	Menjelaskan pola kalimat <i>future tense</i> : kalimat positif, negatif, dan interrogative menggunakan <i>going to</i>	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta Mengetahui dan mampu memahami pola kalimat <i>future tense</i> : kalimat positif, negatif, dan interrogative menggunakan <i>going to</i>
7	10.50-11.10 WIB	Menjelaskan contoh kalimat <i>future tense</i> : kalimat positif, negatif, dan interrogative menggunakan <i>going to</i>	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menggunakan kalimat <i>future tense</i> : kalimat positif, negatif, dan interrogative menggunakan <i>going to</i>
8	11.10-11.25 WIB	Soal Latihan <i>Simple Future Tense: Will dan Shall</i>	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menjawab soal-soal <i>Simple Future Tense</i> dengan benar
9	11.25-12.35 WIB	Soal Latihan <i>Simple Future Tense: going to</i>	Ceramah, Praktek, diskusi	Peserta dapat menjawab soal-soal <i>Simple Future Tense</i> dengan benar
10	12.35-13.00 WIB	Penutup	Ceramah	Peserta tidak malu-malu lagi mengadakan percakapan b. Inggris

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang metode *learning by practicing materi simple future tense* Bahasa Inggris yang dapat diterapkan atau diimplementasikan oleh siswa SMP Yabes School Medan.
2. Mempersiapkan media dan bahan ajar untuk menguasai dan meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris *simple future tense*
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian masyarakat
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 dari jam 09.00 s/d 12.00 WIB, dengan dihadiri oleh 21 orang siswa. Kegiatan berupa penyampaian materi berupa implementasi *learning by practicing* dalam pembelajaran tata Bahasa Inggris *simple future tense* di SMP Yabes School Medan yang dapat diterapkan

kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman materi *simple future tense*.

Setiap peserta dan para gurumelakukan tanya jawab langsung tentang tanggapan terhadap implementasi *learning by practicing* pembelajaran materi *simple future tense*. Berikut gambar situasi dan suasana kegiatan pengabdian masyarakat menerapkan metode *learning by practicing* dalam pembelajaran tata bahasa *simple future tense*



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Pemateri



Gambar 3. Pemateri dan Peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tata bahasa *simple future tense* siswa kelas VII SMPYabes School Medan tentang pembelajaran dan penerapan *learning by practicing* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman tata bahasa *simple future tense* siswa
2. Adanya Pengalaman baru bagi Siswakelas kelas VII SMPYabes School Medan tentang pembelajaran dan penerapan *learning by practicing* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman tata bahasa *simple future tense* siswa
3. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu bagi Para siswa yang telah diajarkan metode *learning by practicing* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman tata bahasa *simple future tense* siswa dalam kegiatan pembelajaran tata bahasa Inggris
4. Mengadakan pelatihan yang sama terhadap materi bahasa Inggris yang berbeda dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Bagi para guru mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan dalam proses belajar-mengajar Bahasa Inggris.
2. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode dan media pembelajaran serta mendesain kegiatan pembelajaran, sehingga anak didik termotivasi dan hasil belajar semakin meningkat.
3. Dukungan pihak sekolah diharapkan dapat ditingkatkan terutama dari segi kelengkapan buku-buku berbasis Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk mendukung peningkatan bahan ajar disekolah.
4. Peran orang tua juga penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dirumah meskipun dalam waktu yang singkat agar bahasa Inggris anak semakin berkembang.

DAFTARPUSTAKA

- Betty Schramper Azar. (1991). *“Basic English Grammar”*, 2nd Ed, New York: Longman Group
- Jeremy Harmer. (2007). *“The Practice of English Language Teaching”*, Edinburgh Gate: Longman.
- Juliana, J., Amaniarsih, D. S., & Darmayanti, E. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA SMA HARAPAN 1 MEDAN MELALUI PENERAPAN METODE SQ3R. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 457-464.
- Juliana, J. (2020). Peningkatan Motivasi Percakapan Bahasa Inggris Siswa Smk Wirakarya Mandiri Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81-88.
- Juliana, J., & Amaniarsih, D. S. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa SMA Nurul Hasanah terhadap Tes Berbahasa Inggris Toefl. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 143-155.
- Marcel Danesi. (2006) *“Basic American Grammar and Usage”* , New York: Barron’s Educational Series, Inc.
- Martin Parrot. (2010). *“Grammar for English Language Teachers, 2^d”*, Cambridge: Cambridge University Press
- Michael A. Pyle and Mary Ellen Munoz. (1991). *“Test of English as a Foreign Language”*, New York: Cliffs Notes.
- M. J Lado. 2008. *“Memahami Tenses Bahasa Inggris”*, Jakarta: Titik Terang